

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada masa sekarang ini seharusnya lebih ditekankan lagi karena Al-Qur'an Hadist disini adalah sumber asli Agama Islam sebagai petunjuk atau jalan hidup menuju kebahagiaan dunia dan di akhirat kelak. Bagi setiap umat muslim Al-Qur'an disini bukan hanya sebuah kitab suci yang harus diimani bersama kitab-kitab suci lainnya tetapi juga merupakan pedoman dalam segala aspek kehidupan pribadi, sosial maupun politik. Yang mana kitab ini merupakan petunjuk bagi umat maslim, isi yang ada di dalam Al-Qur'an menyangkut segala hal untuk mampu memberikan petunjuk tingkah laku manusia sebagai mana firman Allah

وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

Artinya: "Allah telah menurunkan kepadamu Al-kitab dan Al-hikmah. Diajuga mengajarkan kepada mu apa yang tidak kamu ketahui. Sangat besar lah karunia Allah kepadamu". (QS. An-Nisa' 4:113).

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist dapat diartikan sebagai suatu proses yang tidak mudah, dan sangat berkaitan erat dengan teks berbahasa Arab yang merupakan bahasa asing bagi peserta didik. Pemahaman peserta didik dalam memahami materi Al-Qur'an Hadist bisa ditentukan oleh kemampuan mereka dalam membaca dan memahami arti dari teks ayat dan

hadist yang sudah dipelajarinya. Materi PAI yang diterima tidak membuat peserta didik bisa menghafal beberapa ayat maupun hadist, akan tetapi juga harus bisa memahami dan mempraktikkan dalam kehidupan nyata.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan suatu tindakan yang integral dari pendidikan agama, akan tetapi Al-Qur'an Hadist ini bukan satu-satunya untuk menentukan suatu watak dan kepribadian peserta didik. Dari substansi pembelajaran Al-Qur'an Hadist ini memiliki kontribusi yang tinggi untuk menerapkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan nyata, Al-Qur'an Hadist merupakan dua landasan hukum dalam islam.¹

Tujuan dari Al-qur'an Hadist disini supaya peserta didik bisa membaca Al-qur'an dan Hadist dengan baik, juga mempelajari, memahami, meyakini kebenarannya, dan memperoleh suatu ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Sehingga pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist memiliki posisi lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya.²

Maka sebagai guru pendidikan alangkah lebih baiknya kita menggunakan metode-metode dalam segi pembelajaran. Yang mana metode dalam bidang pendidikan merupakan rentetan kegiatan pembelajara terhadap peserta didik, juga bisa dikatakan sebagai pelaksana yang sempurna untuk menghasilkan suatu pembelajran. Dan juga bisa dikatakan bahwa metode

¹Zulkipli Nasution, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadsit dalam Memaksimalkan Proses Pemebelajaran Al-qur'an Hadist, *Al-Fatih Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. III. No. 2 (Juni-Desember 2020): 271.

²Ar Rasikh, Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol. 15 No. 1 (2019): 15.

disini sebagai jalannya pembelajaran agar pembelajaran tersebut bisa tercapai dan berhasil. Metode pembelajaran secara istilah berasal dari bahasa Yunani yakni *methodos* yang merupakan suatu jalan atau cara yang berisi prosedur yang baku dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam memaparkan materi pembelajaran terhadap peserta didik, metode disini sebagai alat dalam menciptakan suatu pembelajaran antara peserta didik dengan guru. Dan juga untuk memilih dan menggunakan sebuah metode bisa dipertimbangkan dengan keefektifitasan juga relevansinya untuk menyampaikan suatu materi.³

Mengenai metode pembelajaran yang digunakan sangat bergantung terhadap rentetan kebutuhan, keinginan, harapan dan aktivitas belajar yang dibutuhkan. Metode pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai pengimplementasian perencanaan yang dapat disusun dalam kegiatan nyata sehingga tujuan yang sudah disusun bisa terealisasikan dengan baik. Keberhasilan implementasi metode pembelajaran sangat bergantung terhadap guru dalam menggunakan metode pembelajaran tersebut. Maka dengan cara demikian terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran tersebut, yaitu Metode Konvensional, Metode Demonstrasi dan Metode Diskusi. Metode konvensional di sini merupakan suatu penyajian pembelajaran dalam penuturan kata secara lisan atau pembelajaran langsung terhadap peserta didik. Selanjutnya metode demonstrasi di sini merupakan suatu metode yang

³Muhammad Ginanjar Pratama, Efektifitas Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, *Jurnal Al Amar* Vol. 2 No. 2, (Maret 2020): 25.

menyajikan pembelajaran dengan memperagakan dan memberikan petunjuk terhadap peserta didik tentang suatu proses situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Dan yang terakhir itu merupakan metode diskusi yang mana metode diskusi di sini merupakan pembelajaran yang mengharapkan peserta didik itu bisa masuk dalam suatu permasalahan dengan menyuruh peserta didik untuk melakukan sistem tanya jawab antar peserta didik. Dalam ketiga aspek tersebut atau metode tersebut merupakan suatu cara untuk mengimplementasikan metode pembelajaran agar proses pembelajaran tersebut bisa tercapai namun ketika seorang guru ingin menggunakan metode-metode tersebut harus mempersiapkan langkah-langkah menggunakan metode tersebut, metode tersebut seperti tahap persiapan dan juga tahap pelaksanaannya.⁴

Metode secara Bahasa Arab disebut dengan istilah “thoriqoh” yaitu suatu metode yang harus dipersiapkan dalam melakukan suatu pekerjaan dan cara untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Bila dikaitkan dengan pembelajaran Al-Qur’an yang disampaikan pada peserta didik di Madrasah maka metode apa yang akan digunakan atau lebih cocok dalam memaparkan materi Al-Qur’an tersebut, juga prinsip apa saja yang harus ditetapkan oleh seorang guru untuk memudahkan dalam kegiatan belajar mengajarnya. Hal tersebut tentunya sangat berkaitan erat dengan metodik khusus dan metodik umum, dan juga memperhatikan prinsip-prinsip umum yang berlaku dalam pembelajaran agama secara umum serta faktor-faktor seperti tingkatan

⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), 147.

sekolah karakteristik peserta didik, latar belakang sosial dan pendidikan anak itu sangat perlu untuk dipertimbangkan. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dapat dikatakan sebagai upaya untuk bisa mengenalkan, memahami dan mempraktikkan beberapa metode pembelajaran untuk membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Bagi peserta didik perlu diperkenalkan adanya sopan santun (ta'dib) tentang bagaimana memperlakukan Al-Qur'an sebagai kalamullah (Wahyu), peserta didik diajarkan sebelum belajar Al-Qur'an harus berwudhu dan menetapkan Al-Qur'an pada tempat yang terhormat tidak menjunjungnya. Jadi metodologi Al-Qur'an merupakan sebuah ilmu yang membicarakan tentang cara-cara untuk menyajikan atau menyampaikan isi atau bahan pelajaran Al-Qur'an kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.⁵

Di sekolah MA (Madrasah Aliyah) pembelajaran Al-Qur'an Hadist membahas berbagai macam materi pembelajaran agar peserta didik itu mampu untuk membaca Al-Qur'an Hadist menurut kaidah tajwid, tafsir Al-Qur'an, kandungan Al-Qur'an, serta sejarah Al-Qur'an, sehingga bisa tercipta suatu watak dan kepribadian peserta didik yang sesuai dengan Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist memang bukan satu-satunya faktor yang bisa menentukan suatu watak dan kepribadian peserta didik akan tetapi secara substansi bisa memiliki kontribusi yang tinggi dalam memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai Al-qur'an dalam kehidupan nyata.

⁵Muntaha Umar, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an* (Pamekasan: Stain, 2009), 2-4.

Sehubungan dengan penjelasan diatas dari konteks permasalahan tersebut maka penulis ingin mengadakan penelitian dan membahas Skripsi yang berjudul *Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan.*

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada konteks penelitian di atas maka dapat penulis rumuskan mengenai fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan?
2. Bagaimana Efektivitas Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan?
3. Faktor Apa Saja Yang Menghambat Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian pastinya harus mempunyai tujuan yang jelas agar apa yang ingin dicapai nantinya bisa menjadi tambahan ilmu bagi instansi yang terkait. Dalam tujuan penelitian ada penelitian yang harus diacapai diantaranya:

1. Agar dapat mengetahui Implementasi Metode Ceramah dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan.

2. Agar dapat mengetahui efektivitas Implementasi Metode Ceramah dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan.
3. Agar dapat mengetahui faktor penghambat Implementasi Metode Ceramah dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana penelitian-penelitian lapangan lainnya penelitian ini pun juga mempunyai manfaat yakni manfaat secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Manfaat secara teoritis ialah dalam penelitian ini dapat memberikan bahan masukan dalam pengembangan teori dalam bidang pendidikan khususnya dalam strategi pembelajaran. Sedangkan manfaat secara praktis yakni dari penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Sebagai penambah informasi pengetahuan dan referensi dipergustakaan yang diperuntungkan untuk Mahasiswa atau mahasiswi Jurusan Tarbiyah dan dapat digunakan untuk tahap penelitian selanjutnya.

2. Bagi lembaga

- 1) Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memotivasi guru agar senantiasa lebih bijak lagi dalam menghadapi perbedaan karakter peserta didik.

- 2) Bagi guru

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk menghadapi perbedaan karakter peserta didik sehingga dengan demikian dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru bisa menggunakan strategi atau taktik mengajar yang sama dengan kondisi peserta didik.

3. Bagi peneliti sendiri

Hasil penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan dalam menyusun karya ilmiah karena dengan adanya tugas penyusunan proposal tersebut penulis dapat mengetahui secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan.

E. Definisi Istilah

Dalam judul penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu di definisikan agar pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dapat memiliki pemahaman yang sejalan. Istilah tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu perbuatan atau tindakan dalam proses perencanaan secara terstruktur. Yang mana implementasi disini dilakukan apabila perencanaan itu sudah bisa dikatakan atau dibilang matang.

2. Metode Konvensional

Metode konvensional merupakan suatu cara yang digunakan sebagai suatu penyajian materi pembelajaran dengan lisan, yang mana dalam memaparkan materi pembelajaran guru bisa memaparkan secara singkat.

3. Pembelajaran

Pembelajaran ialah strategi untuk membentuk dan memantapkan peserta didik mengenai cara menyajikan informasi atau bahan yang akan diajarkan.

4. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. lafadz-lafadznya berisi mukjizat, bagi yang membaca seperti halnya dengan ibadah, yang diturunkan secara bertahap, dan ditulis pada mushaf atau lembaran-lembaran, yang mulai dari surah pertama yaitu Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas sebagai surah terakhir.

5. Hadist

Hadist menurut etimologis (bahasa) mempunyai berbagai makna, yakni *Al-Jadid* (yang baru) lawan dari kata *Al-Qodim* (yang lama), *Al-Khabar* (kabar atau berita).sedangkan menurut terminologinya (istilah) adalah suatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW. baik dari perkataan, perbuatan, atau ketetapan Nabi Muhammad SAW.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu bermanfaat sebagai bahan ulasan berdasar pada asumsi sedang dibentuk dan sebagai perbedaan dengan penelitian yang akan datang.

1. Dalam hal ini pengkajian penelitian terdahulu yang peneliti temukan tentang Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan adalah penelitian Muhammad Ginanjar Pratama, yang berjudul Eektivitas Penggunaan

Metode Drill dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Studi Eksperimen di Madrasah Aliyah Mathla'ul Huda Baleendah Bandung .

- a. Perbedaan dari penelitian terdahulu yang saya temukan dengan judul yang saya angkat adalah penelitian terdahulu meneliti di MA Mathla'ul Huda Baleendah Bandung dan metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian studi eksperimen. Sedangkan judul yang saya ambil meneliti di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan dan menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus (*case studies*).
 - b. Persamaan dalam penelitian terdahulu dan judul yang saya ambil sama-sama meneliti tentang penggunaan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.
2. Dalam hal ini pengkajian penelitian terdahulu yang peneliti temukan tentang Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan adalah penelitian Ika Nahdati Rahmah, yang berjudul Implementasi Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Terhadap Epektifitas Pembelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah Di SD Muhammadiyah Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta.
- a. Perbedaan dari penelitian terdahulu yang saya temukan dengan judul yang saya angkat adalah penelitian terdahulu meneliti di SD Muhammadiyah condong catur, Depok, Sleman, Yogyakarta dan metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis

penelitian lapangan. Sedangkan judul yang saya ambil meneliti di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan dan menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus (*case studies*).

- b. Persamaan dalam penelitian terdahulu dan judul yang saya ambil sama-sama meneliti tentang penggunaan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.
3. Dalam hal ini pengkajian penelitian terdahulu yang peneliti temukan tentang Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan adalah penelitian Erni Ratna Dewi, yang berjudul Implementasi Beberapa Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Mendoyo.
 - a. Perbedaan dari penelitian terdahulu yang saya temukan dengan judul yang saya angkat adalah penelitian terdahulu meneliti di SMP Negeri 3 Mendoyo dan metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis *opinion survey*. Sedangkan judul yang saya ambil meneliti di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan dan menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus (*case studies*).
 - b. Persamaan dalam penelitian terdahulu dan judul yang saya ambil sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif tentang penggunaan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.